

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi di suatu perusahaan menjadi hal yang penting baik individu dan kelompok, dikarenakan dengan menggunakan teknologi informasi tentunya dapat membantu dalam peningkatan efektivitas dari suatu proses bisnis perusahaan. Perusahaan mempunyai visi dan misi yang berbeda-beda, oleh karena itu perusahaan dapat menerapkan IT Governance atau yang biasa kita kenal sebagai tata kelola IT. Pada umumnya organisasi yang telah berada di level eksekutif akan menggunakan tata kelola IT untuk mengatasi resiko yang mungkin akan merugikan perusahaan dan memastikan perusahaan telah bekerja secara efisien [1]. Tata kelola TI adalah kumpulan proses di suatu perusahaan yang berfungsi untuk menyesuaikan fungsi TI dalam perusahaan dan menyelaraskan dengan tujuan perusahaan dan kesempatan yang disediakan TI dengan mengendalikan *user* terhadap sumber daya TI dan mengurangi risiko-risiko terkait TI.[2]

Pada zaman modern ini tata kelola lebih fokus terhadap manajemen untuk organisasi yang menjadikan tata kelola TI menjadi elemen kunci dalam meraih kesuksesan perusahaan. Peran tata kelola TI tidak dapat dianggap remeh yaitu memastikan bahwa penerapan TI perusahaan telah mendukung tujuan perusahaan dengan mempertimbangkan penggunaan sumber daya perusahaan apakah sudah efektif dalam mengelola resiko yang terkait untuk menyelesaikan masalah. Dengan menerapkan kerangka kerja dapat membantu perusahaan dalam mengelola tata kelola TI, penulis menggunakan COBIT disebabkan COBIT menjadi *framework* yang telah diakui secara mendunia dan dapat dibilang lengkap diantara lainnya dikarenakan sudah terdapat standar *framework* lainnya [3]. COBIT merupakan *framework* yang didirikan oleh Asosiasi Audit dan Kontrol Sistem Informasi atau disebut dengan ISACA pada tahun 1996. ISACA pada tahun 2018 merilis COBIT versi terbaru yaitu COBIT 2019 yang menjadi versi selanjutnya dari COBIT 5[4].

COBIT 2019 mempunyai tujuan untuk mengelola manajemen dan tata kelola perusahaan agar menjadi lebih efisien dengan mengelompokkan menjadi 5 domain utama. Domain-domain tersebut yaitu *Evaluate, Direct and monitor* (EDM), domain yang kedua *Align, Plan and Organize* (APO), domain yang ketiga *Build, Acquire and Implement* (BAI), domain ke empat *Deliver, Service and Support* (DSS), dan untuk domain yang terakhir dan *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA). Kelima domain tersebut memiliki kata kerja untuk mengungkapkan tujuan utama dari tujuan yang terdapat di domain tersebut [5].

PT.XYZ berdiri pada tahun 2004, perusahaan tersebut mulai memproduksi suku cadang pada tahun 2005. Barang yang diproduksi disiapkan untuk memasuki pasar ASEAN dan secara lokal mendukung pelanggan global PT.XYZ seperti Honda, Suzuki, Yamaha dan Kawasaki. PT.XYZ mempunyai karyawan sekitar kurang lebih 300 karyawan. Suku cadang yang diproduksi berupa soket listrik, klakson, rakitan pemegang tuas, saklar listrik dan solusi pencahayaan. PT.XYZ melakukan ekspor ke 5 negara antara lain: Thailand, Malaysia, Vietnam, Filipina dan Brazil. Dengan dukungan teknis yang kuat dan berkelanjutan dari kantor pusat kami yang berlokasi di India, kemampuan manufaktur internal dan basis pemasok yang kuat di Indonesia, PTMA telah mempertahankan kinerja yang kuat dalam hal Kualitas, Biaya, Pengiriman dan Pengembangan.

PT.XYZ sebelumnya belum pernah melakukan audit yang bertujuan untuk menyalurkan proses bisnis dan TI. Penulis memberikan tawaran kepada PT.XYZ untuk melakukan audit dengan melakukan pengukuran tingkat kapabilitas perusahaan menggunakan kerangka kerja *framework* COBIT 2019 untuk menyalurkan proses bisnis dan TI. Untuk melakukan pengukuran tingkat kapabilitas diperlukannya tahap wawancara untuk menemukan masalah-masalah apa saja yang sering terjadi di perusahaan PT.XYZ. Wawancara yang dilakukan untuk area IT dan SDM. Setelah melakukan tahap wawancara, ditemukan beberapa permasalahan untuk bidang IT seperti permasalahan terkait data *backup*, internet yang tidak stabil. Untuk permasalahan di bidang SDM yaitu, perekrutan *staff* yang dapat bekerja sesuai *jobdesk* yang diberikan PT.XYZ, perekrutan karyawan ketika permintaan barang tinggi yang disebabkan anggaran *budget* oleh perusahaan yang

terbatas, dan tingkat *turnover* yang tinggi khususnya pada karyawan yang masih dalam kontrak.

Penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 yang merupakan versi lanjutan terbaru dari COBIT 5. Selain itu COBIT 2019 juga terintegrasi dengan kerangka kerja dan standar lain seperti ITIL 4 dan ISO 27001. Penulis akan melakukan pengukuran tingkat kapabilitas dengan menyesuaikan dari permasalahan yang sudah ditemukan dengan 40 domain COBIT 2019 yang nantinya akan dipilih menjadi 3 domain yang sesuai dengan permasalahan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditemukan dalam melakukan penelitian menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 adalah sebagai berikut:

1. Berapakah tingkat kapabilitas tata kelola TI dan sumber daya manusia pada perusahaan PT.XYZ menggunakan COBIT 2019?
2. Bagaimana *gap analysis* dari tata kelola teknologi informasi fokus area *human resource mananagement* dan *IT risk* pada PT.XYZ?
3. Bagaimana hasil rekomendasi dan saran bagi perusahaan yang bertujuan untuk menyelaraskan bisnis dan TI menjadi lebih efisien di PT.XYZ?

1.3 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah yang ditemukan penulis dalam melakukan penulisan pengukurang tingkat kapabilitas menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, sebagai berikut:

1. Pemilihan domain COBIT 2019 di area IT terkait mengelola resiko, optimisasi risiko dan mengelola sumber daya manusia.
2. Penentuan tingkat kapabilitas menggunakan COBIT 2019 difokuskan pada bidang *human resource* dan *IT*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Menentukan tingkat level kapabilitas pada perusahaan PT.XYZ menggunakan kerangka kerja COBIT 2019.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan dan saran kepada perusahaan berdasarkan hasil level kapabilitas tata kelola teknologi untuk internal perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penulis kedepannya yang ingin membuat pengukuran tingkat kapabilitas menggunakan framework COBIT 2019.
2. Membantu perusahaan memperkenalkan *framework* COBIT dan menerapkan kerangka kerja COBIT 2019 untuk mengetahui *level* kapabilitas perusahaan dan mengoptimalkan tata kelola.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan penulis dan penelitian terdahulu berdasarkan referensi penulis.

BAB III LANDASAN TEORI

Dalam tahap ini menjelaskan mengenai kendala yang terjadi di perusahaan untuk disesuaikan dengan domain yang akan dipilih.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai pembahasan dari hasil proses perhitungan yang telah dihitung dan proses penentuan level perusahaan berdasarkan domain yang telah dipilih

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil akhir dari penelitian ini berupa kesimpulan dan saran untuk perusahaan berdasarkan *capability level* yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara oleh pihak yang terkait dan berisikan saran yang didapatkan dari hasil dan pembahasan.

